

## Perancangan *City Hotel* di Banda Aceh

Destri Wulanda<sup>1</sup>, Muftiadi<sup>2</sup>, Muhammad Haiqal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Alamat Email penulis: [wulandadestri@gmail.com](mailto:wulandadestri@gmail.com)

### Abstract

*The City of Banda Aceh is located in the Western Region of Indonesia which is one of the world's Islamic Tourism Destinations. The city is directly adjacent to several countries such as Malaysia, Thailand, India and Singapore. Due to it's location, it shows a great potential to develop tourism and business center. Based on the tourism statistics data development issued by the Department of Culture and Tourism of Banda Aceh, the number of domestic hotels somehow affects the increasing number of star hotel users. Nonetheless, there are currently only 17 star hotels, including 1 four star-rated hotel, 3 three star-rated hotel, 2 two star-rated hotel, 11 one star-rated hotel and no five star-rated hotel. So, a five star-rated hotel that located in urban areas is needed. Designed with the concept of Islamic Architecture approach, it is hoped that City Hotel would be able to help facilitate the users in accessing the central business and tourism areas. This design is also expected to fit the image of Banda Aceh City.*

*Keywords: City Hotel in Banda Aceh, five-rated star Hotel, Islamic Architecture.*

### Abstrak

*Kota Banda Aceh terletak di Wilayah Indonesia Bagian Barat yang merupakan salah satu Destinasi Wisata Islami di Dunia. Kota ini bertetangga langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, India dan Singapura. Potensi tersebut berpeluang besar dijadikan sebagai potensi bisnis dan pariwisata. Berdasarkan data statistik perkembangan pariwisata yang dikeluarkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banda Aceh, jumlah tamu nusantara dan mancanegara yang datang ke kota ini terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, peningkatan tersebut berpengaruh kepada peningkatan jumlah pengguna hotel berbintang. Namun hotel berbintang yang tersedia saat ini hanya 17 hotel, diantaranya 1 hotel bintang empat, 3 hotel bintang tiga, 2 hotel bintang dua, 11 hotel bintang satu dan belum tersedianya hotel bintang lima. Sehingga dibutuhkan sebuah hotel bintang lima yang terletak di kawasan perkotaan untuk mempermudah pengguna mengakses ke daerah pusat bisnis maupun pariwisata. Perancangan City Hotel ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan fasilitas hotel bintang lima yang menggunakan pendekatan konsep Arsitektur Islam agar sesuai dengan citra Kota Banda Aceh.*

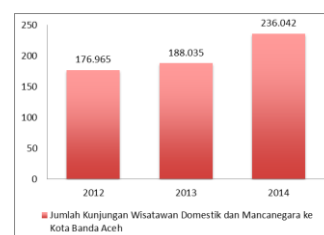
*Kata Kunci: City Hotel di Banda Aceh, Hotel Bintang Lima, Arsitektur Islam.*

### 1. Pendahuluan

Aceh terletak dilokasi strategis yang bertetangga langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, India dan Singapura. Hal ini berpeluang besar menjadikan daerah Aceh sebagai potensi untuk bisnis dan pariwisata di Wilayah Indonesia Bagian Barat. Perkembangan pariwisata di Banda Aceh juga terus mengalami peningkatan, mengingat kota ini merupakan salah satu Destinasi Wisata Islami Dunia dan menjadi salah satu tujuan wisatawan di dunia.

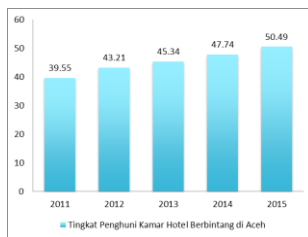
Banyaknya objek wisata di Kota Banda Aceh memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Para wisatawan dapat mengunjungi tempat-tempat wisata di Banda Aceh, seperti peninggalan Tsunami yang berupa bangunan yang tersisa dari Tsunami yang saat ini sudah dijadikan lokasi pariwisata, berziarah ke makam massal korban tsunami, serta mengunjungi museum tsunami yang dirancang sebagai monumen simbolis untuk bencana gempa bumi dan tsunami Aceh sekaligus pusat

pendidikan. Selain objek peninggalan tsunami, wisatawan juga dapat melihat peninggalan sejarah Aceh seperti Mesjid Raya Baiturrahman, makam para ulama, budaya-budaya aceh, serta kuliner khas aceh. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestic dan mancanegara berdasarkan data yang dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1** Jumlah kunjungan wisatawan ke kota Banda Aceh, 2012-2014<sup>[1]</sup>

Bisnis perhotelan di Banda Aceh menunjukkan prospek cerah, hal ini terlihat dari meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan dan mempengaruhi Tingkat Penghuni Kamar (TPK) hotel berbintang. Namun di kota Banda Aceh saat ini hanya terdapat 17 hotel berbintang diantaranya hanya 1 hotel bintang empat, 3 hotel bintang tiga, 2 hotel bintang dua, 11 hotel bintang satu dan saat ini belum tersedianya hotel bintang lima. Peningkatan jumlah Tingkat Penghuni Kamar hotel berdasarkan data yang dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2 Tingkat penghuni kamar hotel di Banda Aceh, 2011-2015<sup>[2]</sup>

Berdasarkan peningkatan jumlah wisatawan dan peningkatan jumlah tingkat Penghuni Kamar Hotel dapat disimpulkan bahwa Kota Banda Aceh saat ini membutuhkan hotel bintang lima yang terletak di pusat kota untuk mempermudah pengguna mengakses ke kawasan bisnis maupun kawasan wisata. Perancangan *City Hotel* ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan fasilitas hotel bintang lima yang menggunakan pendekatan konsep Arsitektur Islam agar sesuai dengan citra Kota Banda Aceh.

## 2. Metode Perancangan

Adapun metode perancangan yang akan digunakan adalah:

- Observasi, yaitu pengamatan terhadap tapak, potensi dan permasalahan, mengadakan observasi ke *city hotel* yang ada di Medan serta instansi terkait lainnya yang relevansi dengan judul.
- Studi Literatur dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa studi kepustakaan mengenai *city hotel*, standar ruang, konsep desain serta pengumpulan data informasi dari instansi terkait.
- Analisis, merupakan penguraian masalah berdasarkan data-data yang telah terkumpul, dan analisis ini didasarkan pada landasan teori relevan dengan permasalahan.
- Sintesis, merupakan tahap penyusunan hasil analisis dalam bentuk kerangka pikir yang terstruktur dan berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Kebutuhan Ruang

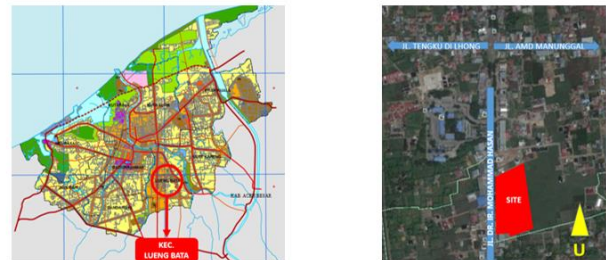
Tabel 1. Besaran Ruang

KELOMPOK FASILITAS	TOTAL BESARAN RUANG
Fasilitas Pengelola	1.530
Fasilitas Kesehatan dan Kecantikan	9.905
Fasilitas Bisnis	3.130
Fasilitas Kamar Tidur	23.574
Fasilitas Parkir	9.600
Fasilitas Servis	600
<b>TOTAL</b>	<b>48.339</b>

### 3.2 Perancangan dengan Penerapan Tema

#### 3.2.1 Studi tapak dan lingkungan

Lokasi perencanaan *City Hotel* ini terletak di Jl. Dr. Ir. Mohammad Hasan, Desa Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh dengan luas lahan 25.000 m<sup>2</sup>. Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029, lokasi ini diperuntukkan untuk perdagangan dan jasa dengan KDB 80% dan KLB 4,8.



Gambar 3 Lokasi perancangan

#### 3.2.2 Studi tema

Menurut Saoud, 2002, Arsitektur Islam adalah cara membangun yang islami sebagaimana ditentukan oleh hukum syariah, tanpa batasan terhadap tempat dan fungsi bangunan, namun lebih kepada karakter islaminya dalam hubungannya dengan desain bentuk dan dekorasi, definisi ini adalah suatu definisi yang meliputi semua jenis bangunan, bukan hanya monumen ataupun bangunan religius<sup>[3]</sup>. Menurut Ir. Ahmad Noe'man, Arsitektur Islam adalah gagasan - gagasan serta karya Arsitektur yang sesuai dengan pandangan islam tentang Arsitektur<sup>[4]</sup>.

#### 3.2.3 Penerapan tema

Perancangan *City Hotel* ini menerapkan konsep Arsitektur islam yang mengikuti prinsip dari *Hypostyle* dimana konsep ini menerapkan prinsip desain sebagai berikut:

- Menggunakan Motif Arabesque



Gambar 4 Penerapan Motif Arabesque pada Bangunan

- b. Menggunakan lengkung tapal kuda



Gambar 5 Penggunaan Lengkung Tapal Kuda pada Kolom Portico

- c. Terdapat taman



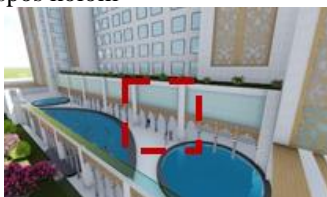
Gambar 6 Penerapan Taman di Sekitar Bangunan

- d. Kejelasan main entrance



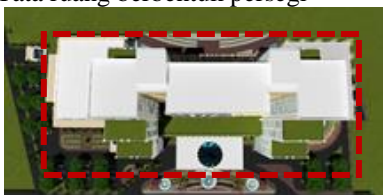
Gambar 7 Kejelasan Main Entrance Hotel

- e. Ekspos kolom



Gambar 8 Ekspos Kolom

- f. Tata ruang berbentuk persegi



Gambar 9 Tata Ruang Hotel berbentuk Persegi

### 3.2.4 Zonafikasi Fungsi

Berikut adalah pembagian zonasi tapak yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Zona Publik

Zona publik merupakan area yang dapat dijangkau oleh semua pengunjung hotel, seperti area lobby dan lounge. Area ini biasanya ditempatkan pada area yang mudah dijangkau oleh semua pengunjung hotel.

- b. Zona semi privat

Zona semi privat merupakan area yang dapat dijangkau oleh orang-orang yang dikehendaki oleh

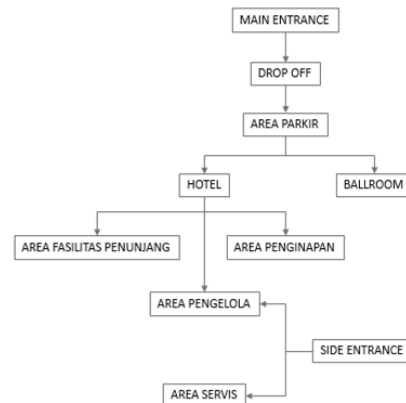
pemilik atau pengelola hotel, seperti area fasilitas penunjang dan kamar tidur hotel.

- c. Area ruang privat

Area ruang privat merupakan area yang hanya dapat dijangkau oleh pemilik atau pengelola hotel, seperti ruang-ruang untuk pengelola hotel yang terdiri dari kantor pengelola hotel.

- d. Zona servis

Zona servis merupakan area yang diperuntukkan untuk pengelola bagian servis dan perawatan bangunan, seperti ruang genset, ruang pompa, shaft, ruang AHU dan ruang kontrol panel. Fasilitas pada hotel ini terdiri dari: Fasilitas Pengelola, fasilitas Penginapan, antara lain *standard room*, *deluxe room* dan *suite room*, fasilitas Kecantikan dan Kesehatan, antara lain *fitness center*, *swimming pool*, dsb, fasilitas Bisnis, antara lain *ballroom*, *meeting room*, *business center*, dsb, fasilitas Makanan dan Minuman, antara lain *international restaurant*, *Asian restaurant*, *lounge*, dsb.



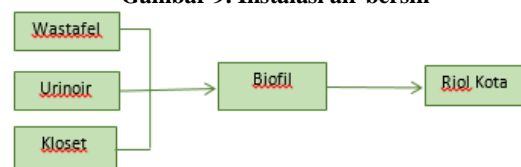
Gambar 10 Hirarki Hubungan Ruang

### 3.2.5 Konsep Utilitas dan Struktur

- a. Utilitas Air bersih dan air kotor

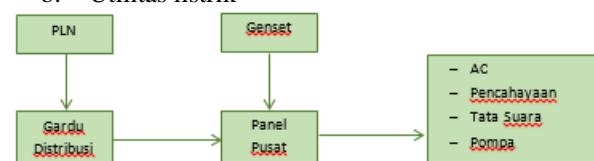


Gambar 9. Instalasi air bersih



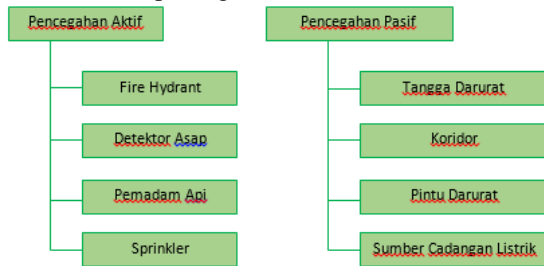
Gambar 11 Instalasi air kotor

- b. Utilitas listrik



Gambar 12 Instalasi listrik

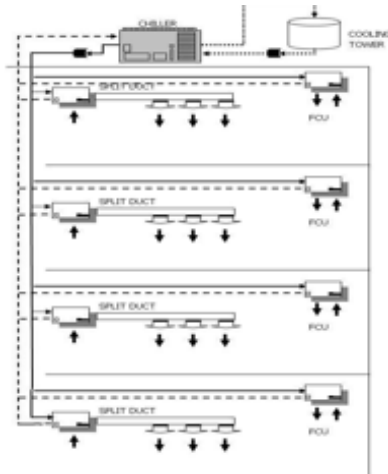
## c. Utilitas pencegahan kebakaran



Gambar 13 Instalasi Pencegahan Kebakaran

## d. Utilitas Penghawaan buatan

Sistem penghawaan hotel menggunakan AC Central. AC Central merupakan suatu sistem AC dimana proses pendinginan udara terpusat pada satu lokasi yang kemudian didistribusikan ke semua arah. AC Central terdiri dari empat mesin utama, yaitu cooling tower, chiller, AHU dan pompa sirkulasi.



Gambar 14 Instalasi AC Central

## e. Struktur pondasi, kolom dan balok

Struktur pondasi pada hotel ini yang digunakan adalah pondasi tiang pancang. Sedangkan untuk struktur utama hotel menggunakan struktur rangka kaku (*rigid frame*), yaitu struktur kolom dan balok, tidak menyita banyak ruang. Struktur rangka kaku (tanpa core) ini ekonomis digunakan sampai 30 lantai untuk rangka baja dan sampai 20 lantai untuk rangka beton bertulang<sup>[5]</sup>.

Pada bangunan ini juga menggunakan sistem *Core* atau inti bangunan adalah suatu tempat untuk meletakkan transportasi vertikal dan distribusi energi (seperti lift, tangga, wc dan *shaft* mekanis) serta untuk menambah kekakuan bangunan diperlukan sistem struktur dinding geser sebagai penyalur gaya lateral (seperti tiupan angin atau gempa bumi) pada inti.

## f. Dinding

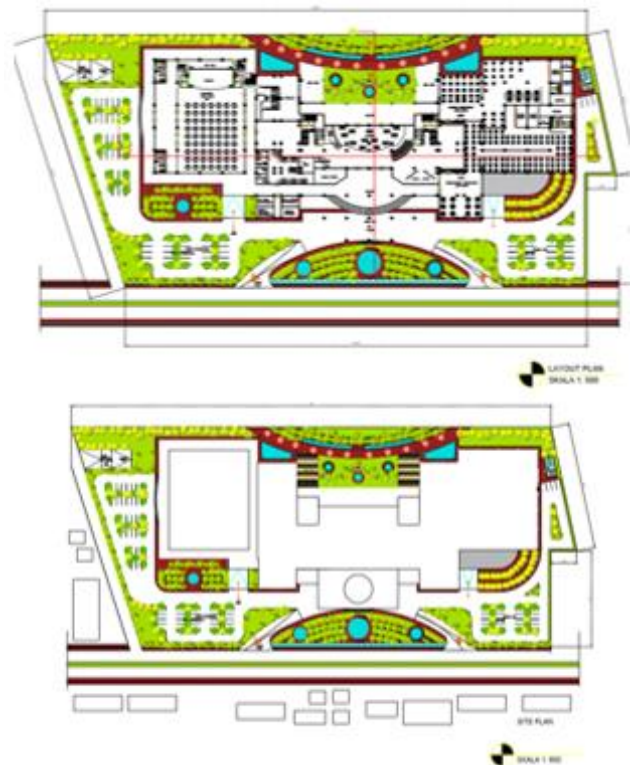
Material dinding yang digunakan dalam perancangan hotel ini adalah bata hebel atau bata ringan. Material ini biasa digunakan untuk bangunan tinggi, seperti hotel, apartemen dsb. Bata

hebel ini memiliki kelebihan seperti memiliki sifat yang kuat, tahan terhadap api dan air, serta kedap suara.

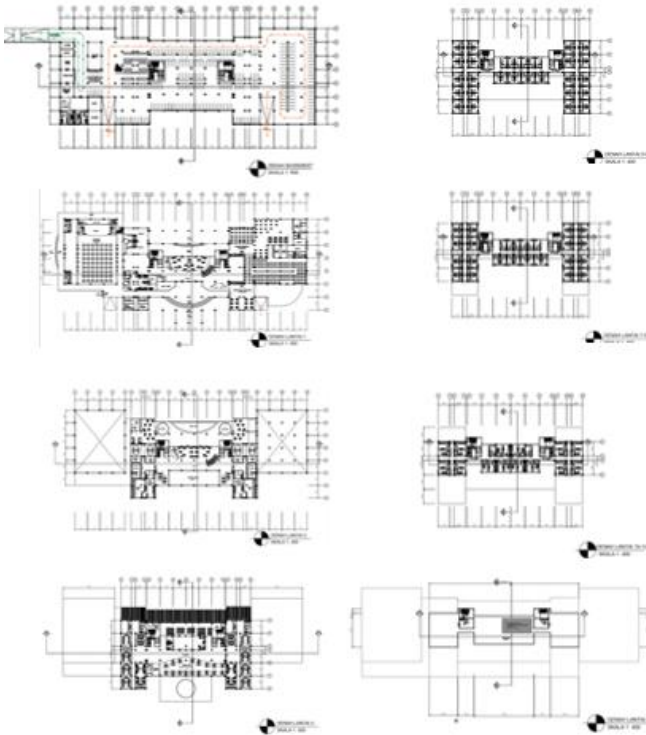
## g. Atap

Pada bagian atap hotel ini menggunakan atap beton bertulang (dak beton) yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang utilitas seperti rumah lift, ruang mesin AC Central, ruang untuk reservoir air dan area penangkal petir. Material beton bertulang pada atap hotel dapat menahan beban mati pada atap bangunan.

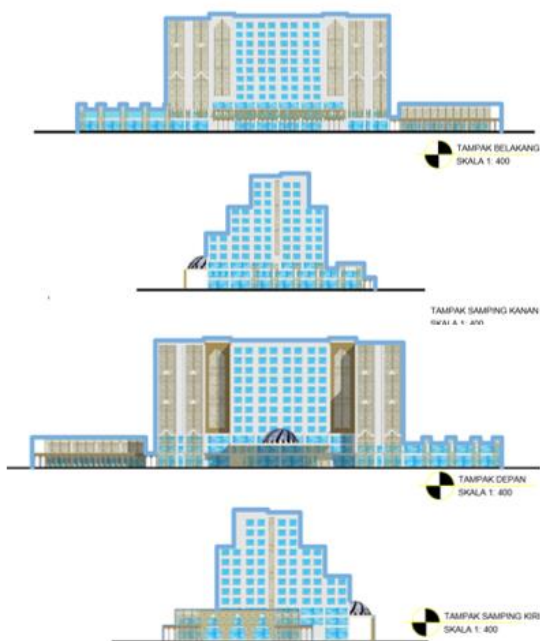
## 4. Hasil



Gambar 15 Siteplan dan Layout



Gambar 16 Denah hotel



Gambar 17 Tampak hotel



Gambar 18 Perspektif eksterior



Gambar 19 Perspektif interior

## 5. Kesimpulan

*City Hotel* ini terletak di Jl. Dr. Ir. Mohammad Hasan, Desa Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh dengan luas lahan 25.000 m<sup>2</sup>. Hotel ini menerapkan standar hotel bintang lima dengan konsep Arsitektur islam yang sesuai dengan citra Kota Banda Aceh dengan pendekatan prinsip dari *Hypostyle*. Fasilitas yang tersedia terdiri dari fasilitas penginapan, fasilitas bisnis, fasilitas makanan dan minuman, serta fasilitas kesehatan dan kecantikan, dengan konsep Arsitektur islam yang sesuai dengan citra Kota Banda Aceh dengan pendekatan prinsip dari *Hypostyle*.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] BPS Kota Banda Aceh. 2014. Banda Aceh dalam Angka 2014. Banda Aceh: Penerbit BPS Kota Banda Aceh.
- [2] BPS Kota Banda Aceh. 2015. Banda Aceh dalam Angka 2015. Banda Aceh: Penerbit BPS Kota Banda Aceh,
- [3] Saoud, Rabah. 2002. Januari. *An Introduction to Islamic Architecture*. FSTC Limited: Manchester.
- [4] Noe'man, Ir. Ahmad, 2003. Aplikasi Konsep Islam dalam Bangunan Islami serta contoh kaya nyata, Makalah Seminar Sehari, "Arsitektur Islam Tropis" Jurusan Arsitektur FT. UMS, Surakarta.
- [5] Schueller, Wolfgang, 1989. "Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi", PT.Bresco, Bandung.